

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang dapat disebut penelitian empiris. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan (Moleong dan Surjaman, 1991) Penelitian dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek berdasarkan fakta asli yang diperoleh di lapangan. Penelitian dilakukan secara langsung yang bertujuan untuk menggali dan mengetahui penggunaan investasi Fitur E-Mas pada aplikasi *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia (studi kasus BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menjelaskan hasil dari penelitian dilapangan. Yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai bagaimana Investasi Fitur E-Mas pada Aplikasi *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia (studi kasus BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin karena aksesnya mudah dicapai sehingga penelitian saya dapat dilakukan dengan lancar. Tempat penelitian saya di Jl. Niaga Utara No. 7, Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 September 2023 – 29 November

2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah investasi fitur e-mas di aplikasi *mobile banking* Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Apriadi Fahmi yang menjabat sebagai *Branch Office Service Manager (BOSM)* Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dan Nasabah yang menggunakan fitur e-mas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumber utama pada objek yang ingin diteliti. Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Peneliti akan menjadikan karyawan BSI KCP Pasar cempaka Banjarmasin sebagai sumber data primer untuk penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya. Pengumpulan data ini dilakukan menggunakan teknik studi pustaka, dokumentasi dan situs internet terpercaya lainnya yang relevan dengan penelitian. Pengumpulan data ini sebagai bahan referensi untuk melengkapi dan membantu memberikan penjelasan untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Juliansyah, 2011, hlm. 138).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1 Observasi

Merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data dari sumber utama atau tangan pertama dengan melakukan pengamatan. Menurut Sutrisno Hadi (1986), "*Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Ada 2 yang terpenting yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan*". Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik jika dipadankan dengan teknik yang lain, yakni wawancara dan kuesioner.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif dan observasi terstruktur. Dimana observasi partisipasi pasif artinya adalah observasi yang dilakukan dengan peneliti datang langsung ke tempat penelitian yang diamati, namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. (Sugiyono, 2008, hlm. 227) Sedangkan, observasi terstruktur merupakan observasi yang sudah memiliki rancangan secara sistematis, mengenai apa yang akan di observasi, kapan dan dimana tempat pelaksanaan observasi dilaksanakan. Observasi terstruktur telah memiliki pedoman wawancara atau angket/kuesioner yang digunakan untuk melakukan observasi. (Sugiyono,

2008, hlm. 145–146)

2 Wawancara

Merupakan salah satu proses pengumpulan data atau informasi dengan melakukan tanya jawab langsung dengan objek yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti sudah mengetahui dengan jelas mengenai informasi apa saja yang ingin diperoleh dari wawancara tersebut. (Sugiyono, 2008, hlm. 138) Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan subjek Bapak Apriadi Fahmi sebagai BOSM di Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dan nasabah pengguna fitur e-mas.

3. Dokumentasi,

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan dokumen-dokumen resmi yang relevan untuk melengkapi penelitian seperti buku-buku, laporan keuangan dan buku- buku peraturan yang ada. Metode ini juga digunakan untuk mencari data mengenai hal- hal berupa catatan-catatan, agenda, transkrip, agenda, dan lainnya. Yang diperoleh dari penelitian di BSI KCP Pasar cempaka Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survey dan studi literatur dibuat menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Seleksi Data (Editing), yaitu proses pengecekan kembali oleh penulis akan data-data yang diperoleh dan dihimpun dari data lapangan, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara selektif apabila terdapat kesalahan.
- b. Kategorisasi, yaitu pengelompokan dengan kualitas, pengelompokan dan berdasarkan pada kategorisasi tertentu dengan substansi-substansi permasalahannya atau pembahasannya sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Verifikasi, yaitu tahap konfirmasi dari data yang ditulis apakah sudah sesuai dengan data yang diperoleh.
- d. Interpretasi, yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah disajikan.
- e. Kesimpulan, yaitu tahapan terakhir dari teknik pengolahan data, dimana data inilah yang akan digunakan sebagai hasil dari penelitian.

2. Analisis Data

Setelah data selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang membahas mengenai investasi fitur e-mas pada aplikasi *mobile banking* Bank Syariah Indonesia KCP Pasar

Cempaka Banjarmasin. Dengan berlandaskan teori pada analisis deskriptif kualitatif maka hasil penelitian akan dibahas dan dianalisa secara mendalam dan terperinci.

Menurut Miles dan Huberman (1984) aktivitas analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penyimpulan dan verifikasi. Maka tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data Data yang sudah diperoleh ditulis kedalam bentuk sebuah laporan atau data yang terperinci. Laporan yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh kemudian akan dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok serta difokuskan pada hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Penyajian Data Penyajian data merupakan informasi tersusun yang telah memberi kemungkinan untuk pengambilan dan penarikan kesimpulan dari suatu penelitian. Dengan melalui penyajian data maka data dapat terorganisasi dan tersusun dalam satu pola hubungan antara kategori dan sejenisnya.
- c. Penyimpulan dan Verifikasi Penyimpulan dan verifikasi adalah kegiatan penyimpanan yang merupakan langkah kelanjutan dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis serta dapat disimpulkan sementara. Dimana menarik sebuah kesimpulan penelitian harus atas dasar semua data yang telah diperoleh dari penelitian (Sugiono, 2017).